

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik di Rumah Sakit dr. Achmad Darwis Suliki secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif dan pengambilan data dilakukan secara prospektif. Penelitian dilakukan dengan melihat rekam medik pasien yang mendapat terapi antibiotik yang dirawat di bangsal penyakit dalam selama bulan Agustus 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015. Di antara 30 pasien, 15 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki (50%) dan 15 orang lainnya berjenis kelamin perempuan. Rentang usia tertinggi terdapat pada usia 55-65 tahun (36,67%). Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah sefoperazon (43,33%). Diagnosa infeksi tertinggi adalah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Hasil penilaian kuantitatif menunjukkan sefoperazon memiliki nilai DDD/100 *patient days* tertinggi (47,41 DDD/100 *patient days*). Hasil evaluasi kualitatif menurut kategori Gyssens menunjukkan 93,34% penggunaan antibiotik tepat. Sebanyak 3,33% dosis yang tidak tepat, dan 3,33% pemberian antibiotik yang terlalu singkat.

Kata kunci: Antibiotik; Kuantitatif; Kualitatif; Gyssens

ABSTRACT

The aim of this study was to evaluate the use of antibiotics in the dr. Achmad Darwis Suliki hospital were evaluated quantitative and qualitative. Descriptive evaluative study was used to assess antibiotics use and data collection was done prospective. The study was conducted by reviewing medication records of patients who received antibiotic therapy during hospitalization in the internal medicine from August 2015 to October 2015. Among the 30 patients , 15 of them were male (50%) and 15 others were female. Maximum number of patient fell under age range 55-65 years (36.67%). The type of antibiotic most widely used is cefoperazon (43.33%). The highest infection diagnosis was acute respiratory infections (ISPA). Quantitative assessment results indicate cefoperazon has a value of DDD / 100 patient days highest (47.41%). Qualitative evaluation results by gyssens category was found 93.34% antibiotic use was rational. A total of 3.33% of doses were not appropriate, and 3.33% antibiotic therapy was too short.

Keywords: Antibiotics; Quantitative; Qualitative; Gyssens